



## Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Musik *Drum Band* di SMP Negeri 3 Tambang T.A 2023/2024

### Implementation of Extracurricular Music *Drum Band* at SMP Negeri 3 Tambang T.A 2023/2024

Amelia Rahmadani<sup>1\*</sup>; Idawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia.

(\*Author Corresponding) ✉ (E-mail) [ameliaahmadanii.11@gmail.com](mailto:ameliaahmadanii.11@gmail.com)<sup>1</sup>, [idawatiarman@edu.uir.ac.id](mailto:idawatiarman@edu.uir.ac.id)<sup>2</sup>

#### Abstrak

Penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler *Drum Band* di SMP Negeri 3 Tambang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pelaksanaan bentuk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Beberapa komponen penting yang perlu diperhatikan untuk mencapai kesuksesan dalam kegiatan ekstrakurikuler *Drum Band* adalah tujuan, metode, materi, sarana prasarana, serta evaluasi dan penilaian. Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini meliputi wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi yang hasilnya akan dijelaskan dalam penelitian. Materi yang diajarkan mencakup teknik memainkan berbagai alat musik yang digunakan dalam kegiatan *Drum Band*. Metode yang digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler ini adalah metode ceramah, demonstrasi, dan praktek. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah meliputi : pinanika, belyra, marching bell, sanre drum, *bass drum*, trio drum, cymbal, bendera, dan lapangan sebagai tempat berlatih. Evaluasi dan penilaian dalam pembelajaran dilaksanakan secara Bersama-sama setelah peserta didik melakukan Latihan pada tahap akhir yang bertujuan untuk mengukur sudah sejauh mana kemampuan siswa dalam memainkan alat musik *Drum Band*

**Kata Kunci :** *Pelaksanaan; Ekstrakurikuler; Drum Band*

#### Abstract

The research on *Drum Band* extracurricular activities at SMP Negeri 3 Tambang aims to describe and explain the implementation of these activities. Some important components that need to be considered to achieve success in *Drum Band* extracurricular activities are goals, methods, materials, infrastructure, as well as evaluation and assessment. The data collection techniques used include structured interviews, observations, and documents whose results will be explained in the research. The material taught includes techniques for playing various musical instruments used in *Drum Band* activities. The methods used in this extracurricular activity are lectures, demonstrations, and practice methods. The



facilities and infrastructure provided by the school include: pinanika, belyra, marching bell, sanre drum, *bass drum*, drum trio, cymbal, flag, and field as a place to practice. The learning evaluation is carried out together after the students do the final stage of training which aims to measure the extent of the student's ability to play the *Drum Band* instrument.

**Keywords:** *Implementation of Activities; Extracurriculars; Drum Band*

## Pendahuluan

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan yang ada diluar kurikulum utama yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran umum (Ubaidah, 2014) Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membentuk dan menyalurkan bakat siswa serta untuk memperkaya dan memperluas pengetahuan siswa diluar bidang akademik (Alfinanda & Florean, 2020). Menurut wiyani ekstrakurikuler adalah kagiatan pembelajaran di luar jam pelajaran yang dilakukan untuk mendukung perkembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, kemampuan, bakat, dan minat. Kegiatan ini diselenggarakan oleh peserta didik dan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan berkewenangan di sekolah (Yanti et al., 2016).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu bagian dari sistem kurikulum pendidikan di Indonesia. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan potensi dan keterampilannya di luar kegiatan kelas. Dengan melibatkan diri pada kegiatan ekstrakurikuler, siswa bisa mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan pribadi yang tidak hanya berkontribusi pada perkembangan individual mereka, tetapi juga pada kemajuan masyarakat secara keseluruhan. Menurut Johar dalam (Alvionita et al., 2017) berpendapat “Kegiatan ekstrakurikuler dirancang untuk meningkatkan bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, yaitu bidang olah raga, kesenian, berbagai macam ketrampilan dan kepramukaan yang dilaksanakan di sekolah di luar jam pembelajaran”.

Pada dasarnya, *Drum Band* merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang paling banyak digemari oleh para siswa (Haryanggita, 2015). Menurut KBBI *Drum Band* merupakan seperangkat musik perkusi yang dimainkan oleh sekelompok pemain sambil berbaris (Yonil & Erfan, 2020). *Drum Band* dapat didefinisikan juga sebagai kombinasi permainan olah raga dan musik yang melibatkan sekelompok orang untuk mengiringi langkah dalam berbaris, dengan kata lain berbaris sambil memainkan alat musik (Katon et al., 2014). Berdasarkan pendapat (Fitriah et al., 2018) pendidikan musik memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk memiliki pengalaman musikal terhadap musik. pelaksanaan kegiatan *Drum Band* bukan hanya melatih bakat seni musik siswa tetapi juga merupakan sarana yang efektif untuk membangun kekompakan dan kerja sama antara anggota tim. setiap anggota memiliki peran penting dalam mencapai keberhasilan dalam sebuah penampilan.

Setiap siswa pada dasarnya memiliki potensi bakat yang bisa dikembangkan, oleh karena itu potensi tersebut dapat diarahkan dan disalurkan sesuai dengan minat dan keterampilan masing-masing. (Magdalena et al., 2020) mengatakan bahwa setiap pribadi manusia mempunyai ciri khas atau keunikan masing-masing yang membedakan mereka satu sama lain. bagi pihak sekolah sangat penting untuk mendukung dan membantu siswa dalam

mengembangkan potensi mereka sesuai dengan keterampilan, kemampuan, dan minat dari setiap individu siswa. Pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah, bukan hanya meningkatkan minat dan bakat siswa di luar akademik, tetapi juga menyediakan alternatif positif untuk mengisi waktu luang mereka. Hal ini membantu menjaga siswa terlibat dalam perilaku negatif yang dapat berdampak buruk dan membahayakan untuk mereka.

Berdasarkan pada informasi yang sudah dipaparkan dari penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Musik *Drum Band* di SMP Negeri 3 Tambang T.A. 2023/2024". tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler musik *Drum Band* yang ada di SMP Negeri 3 Tambang.

## Metode

Metode yang akan penulis gunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan data deskriptif. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Berdasarkan pendapat (Sugiyono, 2019) metode kualitatif digunakan untuk mempelajari, mengkaji dan menyelidiki kondisi alami suatu objek, Dimana peneliti berfungsi sebagai instrument kunci utama. Untuk mendukung metode tersebut, maka sangat diperlukan Langkah-langkah yang tepat untuk mengumpulkan data. Seperti yang diketahui, bahwa hasil data kualitatif dapat diperoleh melalui tiga tahapan, diantaranya Teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi, menurut patton dalam (Arman et al., 2023) diperoleh melalui tiga langkah, di antaranya: 1)wawancara; 2)pengamatan langsung (obsevasi); dan 3)dokumentasi.

### 1. Wawancara Mendalam

wawancara merupakan pertemuan antara beberapa orang yang dilakukan melalui proses tanya jawab untuk bertukar informasi ataupun ide, sehingga dapat memperoleh pemahaman tentang suatu pemahaman tertentu (Sugiyono, 2019). Terdapat beberapa jenis wawancara, antara lain wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur Dimana penulis memberikan beberapa jenis pertanyaan yang sudah tersusun serta terkonsep berupa beberapa pertanyaan yang suda ditulis dan dipersiapkan terlebih dahulu, yaitu berupa beberapa pertanyaan seputar proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Drum Band* yang terdiri dari beberapa aspek yaitu Tujuan, materi, metode, sarana prasarana, serta evaluasi dan penilaian dengan mewawancarai ibu Syamsiar S.Pd selaku Pembina kegiatan ekstrakurikuler dan 5 Orang siswa anggota ekstrakurikuler *Drum Band* di SMP Negeri 3 Tambang

### 2. Observasi (Pengamatan langsung)

obsevasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pengamatan secara langsung dan dilengkapi dengan catatan-catatan dari suatu keadaan atau objek yang akan diteliti (Fathoni, 2006). Observasi dapat dilakukan dengan pasitisipasif dan non-partisipan. Pada penelitian ini penulis menggunakan observasi non-partisipan, menurut (Margono, 2010) observasi *non-partisipan* merupakan bentuk observasi di mana peneliti hanya bertindak sebagai pengamat tanpa harus perlu terlibat secara langsung dalam aktivitas yang sedang diamati. Sesuai dengan pendapat Margono

alasan penulis memilih Teknik observasi non-partisipan adalah karena penulis tidak terlibat langsung pada kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler musik *Drum Band*, tetapi penulis hanya bertindak sebagai pengamat saja untuk mengetahui objek penelitian yaitu seperti tujuan, materi, metode, sarana prasarana, dan penilaian/evaluasi yang dilaksanakan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Drum Band* di SMP Negeri 3 Tambang. Tugas penulis hanya memperhatikan, mengamati, mencatat, menganalisis serta selanjutnya dapat membuat kesimpulan dari hasil data yang telah dikumpulkan dari pelaksanaan ekstrakurikuler musik *Drum Band* di SMPN 3 Tambang.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau rekaman yang berasal dari kejadian yang telah berlalu di masa lampau, dokumen dapat berbentuk gambar ataupun tulisan. Menurut (Sugiyono, 2019) mengemukakan dokumen adalah catatan kejadian yang telah berlalu. Dokumen tersebut dapat berbentuk gambar, video, tulisan, serta karya-karya dari seseorang. Menurut Sugiyono hasil penelitian akan lebih kredibel jika didukung dengan beberapa bukti foto-foto. Dokumentasi berguna untuk memperoleh data yang berasal dari tempat lokasi penelitian. Dokumen tersebut bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Untuk lebih memperjelas dari mana informasi data yang diperoleh, penulis mengabadikan dalam bentuk foto menggunakan handphone untuk mengambil gambar pelaksanaan ekstrakurikuler *Drum Band* di SMPN 3 Tambang. Dokumentasi yang diambil melalui beberapa aspek yaitu tujuan, materi, serta metode, dokumentasi ini mengenai bagaimana cara pelatih menyampaikan ke tiga aspek tersebut kepada para siswa. Sedangkan untuk dokumentasi sarana prasarana berbentuk gambar beberapa alat musik yang digunakan sebagai penunjang terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler *Drum Band* yang ada di SMP Negeri 3 Tambang. Sedangkan dokumentasi evaluasi berbentuk dokumen penilaian terhadap hasil para peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai data yang sudah dikumpulkan, penulis menggunakan beberapa teknik analisis data berdasarkan informasi yang telah diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data. Teknik analisis data merupakan proses sistematis untuk menentukan dan mengelompokkan data yang diperoleh dari catatan lapangan (observasi), wawancara, serta dokumentasi (Sugiyono, 2019). Analisis data kualitatif yang penulis lakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut yaitu: proses pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil beberapa sumber yang didapatkan seperti hasil wawancara, hasil catatan lapangan (observasi), serta dokumentasi asli berupa gambar atau foto. Langkah berikutnya adalah proses reduksi data (penyederhanaan) dalam proses ini penulis akan menyaring data yang sudah dikumpulkan agar terfokus pada pokok permasalahan yang sedang diteliti. Langkah selanjutnya adalah proses kalifikasi (pengelompokan) proses ini adalah tahapan dimana data yang sudah terkumpul dikelompokkan berdasarkan kategori dan kesamaan yang muncul. Langkah yang terakhir adalah proses verifikasi (menarik kesimpulan) proses ini adalah tahapan dimana penulis menarik kesimpulan dari beberapa informasi yang telah dikumpulkan dengan didukung dengan bukti-bukti yang sesuai dan jelas dengan tujuan yang sedang diperoleh. Tujuan dari analisis data adalah untuk menjelaskan data secara jelas agar dapat dipahami dengan baik serta dapat menemukan jawaban atas inti permasalahan yang sedang diteliti.

## Hasil dan Pembahasan

Untuk membahas masalah mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMPN 3 Tambang, penulis menggunakan teori Suryosubroto (Suryosubroto, 2009) yang merujuk pada pendapat Oteng Sutisna, kegiatan ekstrakurikuler dilakukan memiliki manfaat sebagai media pengembangan salah satu bidang Pelajaran yang diminati oleh siswa, yaitu olahraga, seni, dan berbagai jenis keterampilan lainnya. Variasi aktivitas ekstrakurikuler suatu sekolah antar sekolah lainnya bisa berbeda. Variasi ini sangat ditentukan dari kemampuan sekolah. Selain itu penulis juga menggunakan teori (Suryosubroto, 2009) menyatakan bahwa teori ekstrakurikuler meliputi : tujuan, materi, metode srana dan penilaian/evaluasi.

### 1. Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler musik *Drum Band* di SMP Negeri 3 Tambang

Menurut Suryosubroto (Suryosubroto, 2009) langkah pertama yang harus diambil oleh seorang pembina dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah menjelaskan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dalam uraiannya, seorang Pembina harus dapat menjelaskan kegunaan dan manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan. Hal ini penting agar siswa merasa terdorong untuk selalu aktif berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan pengamatan observasi penulis di SMP Negeri 3 Tambang pada tanggal 3 Juni 2024 terlihat bahwa tujuan dari dilaksankannya kegiatan ekstrakurikuler musik *Drum Band* adalah;

- a. sebagai sarana untuk meningkatkan bakat dan minat siswa terhadap seni musik
- b. melatih kemampuan siswa untuk memainkan alat musik
- c. meningkatkan apresiasi siswa terhadap musik,
- d. serta untuk melatih kerja sama siswa dan kekompakan siswa untuk memainkan sebuah lagu didalam pertunjukan *Drum Band*

### 2. Materi Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Musik *Drum Band* di SMP Negeri 3 Tambang

Menurut (Heri Gunawan, 2014) Materi adalah suatu program dalam kurikulum yang berisi bahan-bahan pembelajaran yang telah ditentukan yang berisi berbagai keterampilan serta sebuah cara untuk pembelajaran yang disampaikan kepada para siswa. Menurut suryosubroto materi pelaksanaan ekstrakurikuler disusun setelah tujuan ditetapkan. Materi harus dirancang secara cermat untuk mendukung tercapainya sebuah tujuan pelaksanaan dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Berdasarkan pada hasil observasi awal yang telah penulis lakukan secara langsung pada tanggal 7 Juni 2024 di SMP Negeri 3 Tambang materi yang diajarkan kepada para siswa adalah materi Teknik dasar dalam memainkan alat musik *Drum Band* seperti Teknik dasar memainkan alat music pianika, bellyra, dan beberapa alat musik perkusi lainnya.

Adapun materi lagu yang diajarkan pada awal latihan adalah lagu "Indonesia Raya". Lagu ini menjadi lagu wajib yang harus dimainkan pada upacara setiap hari Senin di sekolah setiap minggunya.



## b. PIT (*Percussion Instrument Tone*)

PIT (*Percussion Instrument Tone*) yang dipakai pada kegiatan ekstrakurikuler *Drum Band* di SMP Negeri 3 Tambang adalah *marching bells* dan *bellyra*. Kedua alat musik ini merupakan alat musik pukul bernada yang terdapat dalam sebuah kesatuan musik *Drum Band*. *Marching bells* dan *bellyra* ini merupakan alat musik melodi (Susianti et al., 2017;408). Materi awal yang Pembina sampaikan kepada kelompok musik pukul bernada ini adalah untuk mempelajari notasi lagu yang akan dimainkan, yaitu lagu “Indonesia Raya”. Setelah itu Pembina memberikan materi tentang teknik memukul *bellyra* dan *marching bells* agar pukulan tidak terlalu keras namun tetap terdengar menggema.



**Gambar 3.** Kelompok Musik Pukul Bernada (PIT)  
(Dok. Amelia Rahmadani, Juni 2024)

## c. Perkusi

Alat musik perkusi yang dipakai dalam kegiatan ekstrakurikuler *Drum Band* di SMP Negeri 3 Tambang adalah *drum bass*, *snare drum*, *trio drum*, dan *cymbal*. Keempat alat musik ini termasuk ke dalam alat musik pukul yang tidak memiliki nada. Materi awal yang Pembina sampaikan kepada kelompok musik perkusi ini adalah untuk mempelajari teknik dasar memegang stick dan materi dasar teori musik ritmis. Adapun materi yang digunakan dalam kelompok musik ritmis ini terbia menjadi 4 bagian :

### 1) *Snare drum*

*Snare drum* memiliki 4 pukulan yaitu “Pak”, “Pik”, “Blum” dan “Krol”. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

- Pukulan Pak adalah pukulan yang menggunakan tangan bagian kanan
- Pukulan Pik adalah pukulan yang menggunakan tangan bagian kiri
- Pukulan Blum merupakan salah satu jenis pukulan yang menggunakan tangan kiri dan kanan yang dilakukan secara bersamaan
- Pukulan Krol adalah jenis pukulan yang dilakukan dengan cara bergantian antara bagian tangan kanan dan tangan bagian kiri secara teratur

### 2) *Trio drum*

*Trio drum* terdiri dari 4 pukulan yaitu “Kak”, “kik”, “kakika”, “kakikakikakika”. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a) Pukulan “Kak” merupakan jenis pukulan yang menggunakan tangan bagian kanan,
- b) Pukulan “Kik” merupakan jenis pukulan yang memakai tangan bagian kiri,
- c) Pukulan “KaKiKa” merupakan pukulan yang memakai tangan bagian kanan, kiri, dan kanan pukulan ini dilakukan sebanyak tiga kali secara beraturan,
- d) Pukulan “KaKiKaKiKaKiKa” merupakan pukulan yang dilakukan sebanyak 7 kali yang memakai tangan bagian, kanan, kiri, kanan, kiri, kanan, kiri, kanan secara beraturan

### 3) *Bass drum*

*Bass drum* terdiri dari 3 rumus pukulan yaitu, pukulan 1, pukulan 3, dan pukulan 7.

7. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a) Pukulan satu (1) adalah pemain *bass drum* melakukan dua pukulan secara bergantian yang menggunakan tangan kanan dan kiri, dimana setiap pukulan memiliki nilai 2 ketukan.
- b) Pukulan tiga (3) adalah pemain *bass drum* melakukan enam pukulan yang dilakukan bergantian memakai tangan bagian kanan dan kiri, dimana setiap pukulan memiliki nilai  $\frac{1}{2}$  ketukan.
- c) Pukulan tujuh (7) adalah pemain *bass drum* melakukan tujuh pukulan secara bergantian memakai tangan bagian kanan dan kiri, dimana setiap pukulan memiliki nilai  $\frac{1}{2}$  ketukan.

### 4) *Cymbal*

*Cymbal* adalah sebuah alat music berbentuk dua buah lempengan lingkaran yang dimainkan dengancara diadukan antara sisi satu dan sisi lainnya. Untuk materi alat musik *cymbal*, Pembina menjelaskan cara membenturkan *Cymbal* agar tidak terlalu keras, menggunakan kekuatan sedang sehingga suara yang dihasilkan tidak mengalahkan suara dari instrumen lain.



**Gambar 4.** Kelompok Musik Perkusi  
(Dok. Amelia Rahmadani, Juni 2024)

#### **d. Bendera (*Colour Guard*) dan *Mayoret*.**

*Colour Guard* dan *mayoret* adalah penari yang membawa peralatan berupa bendera ataupun tongkat. Untuk materi, Pembina memberikan materi mengenai bentuk formasi Gerakan dan bentuk formasi barisan kepada anggota *Colour Guard*. Dimana formasi



gerakan terdiri dari gerakan mengibarkan bendera, gerak memutar bedera, dan gerak melempar bendera. Sedangkan untuk materi formasi barisan Pembina memberikan materi menggunakan media gambar berpetak titik.



**Gambar 5.** *Kelompok Bendera (Colour Guard) dan Mayoret*  
(Dok. Amelia Rahmadani, Juni 2024)

### **3. Metode pada Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Musik *Drum Band* di SMP Negeri 3 Tambang.**

Metode Pembelajaran adalah suatu strategi atau cara yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk memberikan materi pembelajaran pada saat waktu pembelajaran berlangsung baik dalam bentuk pemberitahuan atau membangkitkan (Hamzah B.Uno, 2008).

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan ibu Syamsiar, metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler *Drum Band* di SMP Negeri 3 Tambang adalah metode ceramah, metode demonstrasi (peragaan), dan metode praktek. Pada metode ceramah Pembina biasanya memberikan pemahaman mengenai teori dasar musik serta memberikan notasi lagu, kemudian dilanjutkan dengan metode demonstrasi dimana Pembina mencontohkan Teknik yang benar dalam memainkan alat musik, kemudian terakhir dilanjutkan dengan praktek yang dilakukan langsung oleh siswa.

### **4. Sarana dan Prasarana Pada Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Musik *Drum Band* di SMP Negeri 3 Tambang**

Menurut (Mulyasa, 2004) sarana dan prasarana adalah fasilitas yang melengkapi dan mendukung berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran, baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, sehingga membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Islamiah & Munastiwi, 2022). Untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Sekolah harus mampu menyediakan sarana dan prasarana yang mencukupi, baik dari segi jumlah, kondisi, maupun kelengkapannya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada kegiatan ekstrakurikuler *Drum Band* di SMP Negeri 3 Tambang, sekolah sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler ini dengan menyediakan fasilitas yang memadai dan mencukupi. Sarana dan prasarana yang tersedia sudah sangat lengkap, termasuk lapangan dan ruang kelas untuk proses latihan serta

berbagai alat musik yang dibutuhkan. Terdapat beberapa jenis kelompok alat musik yang disediakan oleh sekolah sebagai berikut:

**Tabel.** Kelompok Alat Musik *Drum Band* di SMPN 3 Tambang

No	Kelompok	Instrument	Jumlah
1	Kelompok Perkusi	<i>Snare Drum</i>	6
		<i>Bass drum</i>	3
		<i>Trio Drum</i>	2
		<i>Cymbal</i>	2
2	Kelompok Tiup	Pinika	5
3	Kelompok Perkusi Bernada	<i>Marching bells</i>	2
		<i>Bellyra</i>	2
4	Kelompok Bendera	<i>Mayoret</i>	1
		Bendera	6
Jumlah			29

## 5. Evaluasi Pada Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler *Drum Band* di SMP Negeri 3 Tambang

Penilaian atau evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data tentang proses dan hasil belajar siswa, kegiatan ini dilakukan sebagai informasi yang bermakna dalam mengambil sebuah Keputusan (Daryanto, 2014). Dan menurut (Susanti et al., 2018) evaluasi adalah suatu proses penilaian perkembangan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. keberhasilan pencapaian pertumbuhan peserta didik perlu diukur, baik secara individu siswa maupun didalam posisi kegiatan kelompok.

Evaluasi dan penilaian dilakukan bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dan untuk menentukan apakah tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut telah tercapai. Biasanya, evaluasi dan penilaian ini dilakukan pada akhir kegiatan. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada Ibu Syamsiar sebagai Pembina kegiatan ekstrakurikuler *Drum Band* penilaian yang dilakukan melalui tiga aspek yaitu: penilaian kehadiran siswa, penilaian individu, serta penilaian kekompakan. Penilaian dinyatakan secara kualitatif dengan komentar yang disertai skor sebagai berikut: 100-85 (A), 84-70 (B), 69-50 (C), dan 49-30 (D). Siswa akan mengetahui nilai yang diperoleh setelah rapor diserahkan, sehingga selama latihan, mereka tidak diberitahu tentang penilaian yang diberikan.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler musik *Drum Band* di SMP Negeri 3 Tambang, kesimpulan yang dapat diambil melalui observasi dan wawancara bahwa, kegiatan ini bertujuan membantu siswa mengembangkan bakat sesuai potensi dan kemampuan mereka, terutama dalam seni musik. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini bertujuan meningkatkan kemampuan non-akademik siswa, serta melatih kerja sama dan kekompakan mereka dalam memainkan lagu dalam pertunjukan *Drum Band*. Pelaksanaan ekstrakurikuler dilakukan pada hari jumat pukul 14.30-17.00 WIB, dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pembina

menyampaikan tujuan dari kegiatan tersebut. Materi yang disampaikan adalah materi dasar bermain alat musik serta notasi lagu Indonesia Raya. Sarana prasarana yang disediakan oleh sekolah sudah sangat lengkap, termasuk berbagai alat musik yang dibutuhkan yaitu : pianika, bellyra, marching bell, snare drum, *bass drum*, trio drum, *Cymbal* dan bendera *Mayoret* serta lapangan dan ruang kelas untuk proses latihan. Evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler musik *Drum Band* dinilai melalui tiga aspek yaitu kehadiran, individu, serta kekompakan. Hasil akhir penilaian dapat berbentuk skor 100-85 (A), 84-70 (B), 49-30 (C), 29-0(D).

## Referensi

- Alfinanda, N. F., & Florean, M. R. (2020). Identifikasi nilai pendidikan karakter dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband. *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 12(2), 137–147.
- Alvionita, G., Kurnita, T., & Lindawati. (2017). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari Likok Pulo di SMA Negeri 1 Ranto Peureulak Aceh Timur. *Program Studi Pendidikan Seni Drama Tari Dan Musik, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala*, 11(2), 153–160. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/sendratasik/article/view/5748/2436>
- Arman, I., Anwar, A., Fitriah, L., & Pramudya, A. (2023). Nyanyian Onduo Dalam Masyarakat Pasir Pengaraian, Dalam Perspektif Fungsi Manifes Dan Laten. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 14(1), 65–74.
- Fathoni, A. (2006). *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Rineka Cipta.
- Fitriah, L., Syahrani, & Muhammad Hasabuddin. (2018). Kemampuan Psikomotorik Siswa Kelas VII Dalam Pembelajaran Alat Musik Kompang di SMP Negeri 2 Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. *KOBA 5.2*, 49–59.
- Hamzah B.Uno. (2008). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Bumi Aksara.
- Haryanggita, A. K. (2015). Pembelajaran Ekstrakurikuler *Drum Band* di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kedunggalan Ngawi. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 3(1).
- Heri Gunawan. (2014). *Pendidikan Islam Kajian Teoristik dan Pemikiran Tokoh*. PT Remaja Rosdakarya.
- Islamiah, R., & Munastiwi, E. (2022). Peran Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Belajar Anak Usia Dini. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, 6, 29–34.
- Katon, A., Mahasiswa, H., Drama, P. S., Musik, T., Bahasa, F., Seni, D., Murbiyantoro, D. H., & Pd, M. (2014). PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER *DRUM BAND* DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KEDUNGGALAR NGAWI. In *Jurnal Pendidikan Sendratasik* (Vol. 3).
- Magdalena, I., Ramadanti, F., & Rossatia, N. (2020). *Upaya pengembangan bakat atau kemampuan siswa sekolah dasar melalui ekstrakurikuler*.
- Margono. (2010). *Metodelogi Penelitian*. Rineka Cipta.

Mulyasa. (2004). *Implementasi Kurikulum*. Remaja Rosdakarya.

Siregar, I. R., Roaina, L., Lubis, N. A., Lubis, H. Z., Islam, U., & Sumatera Utara, N. (2023). IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Melalui Alat Musik Pianika di TK Cambridge Binjai. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1. <https://journal.csspublishing/index.php/ijm>

Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*. ALFABETA.

Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta.

Susanti, D., Syefriani, & Eka, R. (2018). Evaluasi Pembelajaran Seni Tari Pada Kelas VIIb SMP YLPI Perhentian Marpoyan Provinsi Riau. *KOBA 5.2*, 22–29.

Susianti, E., Madona, P., Putri Yana, T., Dwi Natharida, F., & Caltex Riau Jl Umbansari No, P. (n.d.). *Rancang Bangun Robot Bellyra Satu Oktaf*.

Ubaidah, S. (2014). Manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan mutu sekolah. *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 5, 56738.

Yanti, N., Adawiah, R., & Matnuh, H. (2016). PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM RANGKA PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA UNTUK MENJADI WARGA NEGARA YANG BAIK DI SMA KORPRI BANJARMASIN. In *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* (Vol. 6, Issue 11).

Yonil, E., & Erfan, E. (2020). Pelaksanaan pembentukan kegiatan ekstrakurikuler *Drum Band* smp negeri 5 kerinci. *Jurnal Sendratasik*, 10(1), 93–101.